

PAMSIMAS WATER ADVENTURE

Peduli Alam Demi Air Minum Berkelanjutan

GUNUNGKIDUL (KR) - Sebanyak 40 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berpartisipasi dalam acara 'Pamsimas Water Adventure 2024' awal Oktober ini. Kegiatan digelar di Kalurahan Bleberan, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul.



KR-Istimewa/Dokumen Pemkab Gunungkidul

Rangkaian Pamsimas Water Adventure 2024.

Prasarana Permukiman Wilayah DIY, Jonny Zainur Echsan ST MCM.

Jonny Zainur Echsan menyoroti keberhasilan Pamsimas Kalurahan Bleberan dalam mencapai 100% kebutuhan air minum. "Inovasi teknologi, seperti penggunaan telemetri untuk mengontrol pompa air, sangat membantu dalam memastikan ketersediaan air," ujarnya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Gunungkidul, Sri Suhartanta, mengapresiasi atas kepercayaan menjadikan Kalurahan Bleberan se-

bagai lokasi pelaksanaan kegiatan ini. Kami memiliki kekayaan alam yang luar biasa, dan penting bagi kita untuk menjaga dan melestarikannya agar dapat dinikmati oleh masyarakat dan wisatawan," jelasnya

Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul, M Arif Aldian, menjelaskan, saat ini akses pelayanan air minum layak mencapai 90,59% di daerah tersebut, dengan dukungan berbagai sumber seperti PDAM dan sistem penyediaan air berbasis masyarakat. (Roy)

SEMINGGU BPBD KIRIM BANTUAN 100 TANGKI

Kekeringan Meluas ke Tengah dan Utara

WONOSARI (KR)- Kekeringan di Gunungkidul semakin meluas. Beberapa waktu terakhir kesulitan air merambah ke wilayah Tengah dan Utara.

Wilayah Karangmojo yang biasa aman dari kekeringan sekarang sudah dikirim air 16 tangki untuk tiga pedukuhan di Kalurahan Ngawis, Rejosari, Ngelo I dan Karanganom 2. Demikian pula di Kapanewon Ngawen. Wilayah disisi Utara dibantu 10 tangki di Pedukuhan Kaliwuluh, Kalurahan Jurangjero, Kapanewon Nglipar 5 tangki untuk Kalurahan Pengkol dan Katongan. Kapanewon Patuk juga sudah didrop sebanyak 73 tangki untuk Kalurahan Nglangeran, Ngoro-oro, Terbah

dan Pengkok.

"Tiap minggu BPBD mengirim 100 tangki ke wilayah kekeringan," kata Kabid Kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Sumadi SE, Rabu (16/10).

Bantuan air sekarang sudah menggunakan anggaran tambahan. Jatah tahap II sebanyak 1.000 tangki sudah habis bulan lalu. Setelah itu mendapati bantuan tambahan dari pemerintah sebanyak 800 tangki.

Jika digunakan setiap minggu 100 tangki berarti



KR-Endar Widodo

Lahan di Karangmojo juga kering kerontang.

dapat digunakan selama 8 minggu. Harapannya sudah cukup sampai musim penghujan. Bantuan terbanyak untuk wilayah kekeringan seperti di wilayah Girisubo, Rongkop, Tepus, Tanjungsari, Saptosari, Purwosari, Panggang dan sekitarnya. Bantuan ini diperuntukan bagi ma-

syarakat tidak mampu, sementara bagi masyarakat yang berkecukupan membeli air dari pedagang swasta yang harganya bervariasi antara Rp 150 ribu-250 ribu, bergantung jauh dekatnya dengan sumber air dan berat ringannya medan dropping. (Ewi)

TINGGI JUMLAH PENDAFTAR PTPS PILKADA 2024

Kebutuhan 1.355 Orang, Pendaftar 1.752

WONOSARI (KR) Tinggi minat pendaftar calon Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Kabupaten Gunungkidul. Selama beberapa hari dibuka, ada ribuan warga Gunungkidul yang mendaftar untuk menjadi pengawas TPS.

Menurut Komisioner Bawaslu Gunungkidul, Retno Ningsih, partisipasi masyarakat untuk turut terlibat dalam pengawasan penyelenggaraan Pilkada 2024 cukup tinggi. Total jumlah pendaftar mencapai 1.752 orang dengan jumlah kebutuhan PTPS sebanyak 1.355 orang. "Jumlah kebutuhan Pilkada 27 November 2024 mendatang sebanyak 1.355 orang dan hingga batas akhir pendaftaran ada 1.752 orang," katanya.

Dari proses pendaftaran ini telah dilakukan seleksi administrasi dilanjutkan dengan tes wawancara. Se-

dangkan tahap Penetapan calon akan dilakukan dari tanggal 23 sampai 25 Oktober mendatang. Dalam tahapan ini Bawaslu juga memberikan pemahaman mengenai ketugasan PTPS pada penyelenggaraan Pilkada 2024 diantaranya mengawasi persiapan pemungutan dan penghitungan suara serta mengawasi pelaksanaan pemungutan suara.

Selain mengawasi persiapan penghitungan suara, pelaksanaan penghitungan suara, juga menyampaikan keberatan jika ditemukannya dugaan pelanggaran, kesalahan, dan atau penyimpangan administrasi pemungutan dan penghitungan suara.

Sedangkan kewajiban PTPS yaitu menyampaikan laporan hasil pengawasan pemungutan dan penghitungan suara, menyampaikan laporan dugaan pelanggaran pidana pemilihan yang terjadi di TPS kepada

Panwas Kecamatan melalui PKD.

Menyampaikan dokumen hasil pemungutan dan penghitungan suara kepada PKD dan melaksanakan kewajiban lain yang diperintahkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan. "(PTPS) dalam Pilkada ini merupakan ujung tombak pengawasan Bawaslu di tingkat TPS dalam pengawasan pungut hitung suara," ujarnya.

Karena tugasnya ini maka PTPS harus bisa menjaga netralitas dan integritas mereka dalam menjalankan ketugasannya. Sehingga demokrasi berjalan dengan baik. Adapun nantinya para PTPS ini juga akan mendapatkan bimbingan teknis dan pembekalan lainnya.

Tentang netralitas ini benar-benar ditekankan agar mereka tidak ikut terlibat dalam politik praktis. (Bmp)

DIRENCANAKAN OKTOBER DIRESMIKAN

PPI Gesing Habiskan Rp 152,49 M Danais

WONOSARI (KR) - Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Gesing sebagai pelabuhan ikan terbesar kedua di Gunungkidul telah selesai dibangun. Pelabuhan itu diproyeksi akan menjadi Tourism Fishing Port atau pelabuhan perikanan berbasis pariwisata. PPI Gesing terletak di Kalurahan Girikarto, Panggang, Gunungkidul dan dibangun sejak awal tahun 2022. Anggaran sebesar Rp 152.486.220.000 dari Dana Keistimewaan (Danais) digelontorkan untuk proyek pembangunan. Pembangunan dilakukan di atas lahan seluas 54.445 m2. Terdiri atas 46.445 m2 milik Pemda DIY dan 8.000 m2 tanah kasultanan atau Sultan Ground.

"Pembangunan PPI Gesing tahap pertama menitikberatkan pada pembangunan zona inti. Pengerjaan itu meliputi kolam dan dermaga, jalan, seawall, gedung TPI, sarana MCK umum, power house, musala, gedung pengepakan ikan, pos jaga. Selain itu bangunan persampahan, penyimpanan bahan bakar, tempat parkir, dan pengerjaan gapura pintu masuk,"

kata Koordinator Hubungan Masyarakat Pemda DIY, Ditya Nanaryo Aji di saat peninjauan PPI Gesing di Gunungkidul, Selasa (15/10).

Ditya mengatakan, untuk pembangunan kolam dermaga PPI Gesing, kolam yang akan dibangun memiliki luas 1,36 ha dengan kedalaman 3,5 m dari surut terendah air laut. Kolam tersebut diperuntukan bagi perahu motor tempel dan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 30 gross ton (GT). "Kolam PPI Gesing akan menampung kapal sekoci 10 GT sampai 30 GT sebanyak 40 kapal, serta perahu motor tempel sebanyak 100 PMT," ungkap Ditya.

Menurut Ditya, kapasitas produksi untuk PMT diproyeksikan sebesar 1.600 ton per tahun, sedangkan kapal 10-30 GT sebesar 4.320 ton per tahun. Sehingga estimasi total nilai produksi dari PPI Gesing adalah sebesar Rp 88,80 miliar per tahun dengan estimasi rata-rata harga penjualan ikan Rp 15 ribu per kilogram. Pelabuhan diharapkan mampu mampu menyumbang 5.000 ton ikan tangkap per tahun. Nantinya, PPI

Gesing akan saling mengisi dengan pelabuhan Sadeng di Kapanewon Girisubo.

Pantai Gesing menurut Ditya dipilih sebagai lokasi pembangunan pelabuhan karena berbagai keunggulan. Keunggulannya salah satunya adalah di pantai itu ada teluk yang menghadap ke sisi tenggara Samudera Hindia sehingga gelombang yang masuk tidak langsung ke pantai. Di ujung teluknya terdapat dua bukit yang berfungsi sebagai penahan gelombang alami. Sehingga, gelombang dan arus air laut yang masuk ke pantai menjadi rendah karena sudah melalui proses pemecahan gelombang di ujung teluk.

"Hasil studi rencana induk menyebutkan sedimen dasar di Teluk Gesing didominasi oleh sedimen pasir halus dan campuran pasir kasar serta pecahan karang dengan laju pengendapan yang rendah. Sedimen dasar yang ada di perairan Gesing dikategorikan rendah sehingga potensi penutupan alur pelayaran di pintu masuk akibat sedimentasi kecil," paparnya. (Ria)

KISAH PERJUANGAN PENJUAL MOBIL BEKAS

Diawali Jualan Pulsa dan Sales Keliling

WATES (KR) - Banyak cara dilakukan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian pasca Pandemi Covid-19. Langkah inovatif diperlukan para pengusaha agar usaha mereka bisa berkembang setelah sempat terpukul akibat Covid.

Pemilik Showroom Mobil Bekas, Dedy Mobilindo, Dedy Sujatmoko, warga Kalurahan Karangwuni, Kapanewon Wates, Kulonprogo menerapkan prinsip marketing dan konten media sosial serta menyerap berbagai macam ilmu dari para pengusaha sukses.

"Istilahnya kami saling berkolaborasi untuk memasarkan mobil bekas. Kalau mengambil untung, istilahnya sewajarnya saja begitu yang penting perputaran uang," kata Dedy Sujatmoko, di Kompleks Pertokoan Wates, Selasa

(15/10).

Menurutnya, prinsip tersebut ternyata mampu menjadikan grafik penjualan mobil bekas stabil. Saat kondisi penjualan sepi, Dedy justru bisa menjual 40 unit dalam satu bulan. "Tapi kita mengambil untung sedikit, tipis-tipis begitu. Tidak terlalu banyak untungnya, yang

penting ada perputaran," tutur Dedy.

Untuk pangsa pasar mobil bekas, paling banyak diminati harga pasar Rp 150 juta ke bawah. Sementara untuk harga di atas Rp 300 juta, terbilang sepi dan baru bisa terjual berbulan-bulan. "Mobil bekas di bawah Rp 150 juta sangat cepat perputarannya.

Kami siap melayani ke seluruh nusantara," ujarnya menambahkan saat ini sudah punya dua showroom, di Kalurahan Karangwuni dan Wates.

Sebelum menekuni usaha jual beli mobil bekas, Dedy jatuh bangun. Setelah lulus SMA sambil kuliah, Dedy menjadi sales dari rumah ke rumah. Dirinya juga sempat jualan pulsa. Awal merintis tepatnya saat kuliah di IKIP PGRI Wates, Dedy mengaku hanya memiliki satu unit mobil yang dipakai sambil ditawarkan untuk jualan.

"Berawal dari hobi menjual mobil bekas kemudian berlanjut dan sekarang, Alhamdulillah saya punya stok puluhan unit mobil bekas dan penjualannya lancar," ungkap Dedy. (Rul)



KR-Asrul Sani

Dedy Sujatmoko dan istri menggantung pita peresmian showroom mobil bekas di Kompleks Pertokoan Wates.

PENYEBAB DALAM PENYELIDIKAN

Hutan Wanagama Milik UGM Terbakar

WONOSARI (KR) - Kawasan hutan Wanagama Milik Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta di Kapanewon Patuk, Gunungkidul mengalami kebakaran dan hingga kini belum diketahui secara pasti penyebab terjadinya kebakaran tersebut. Peristiwa diketahui sekitar pukul 18.45 WIB oleh warga sekitar dan api sudah meluas kemana-mana. Warga dan relawan yang mengetahui kejadian tersebut kemudian berusaha melakukan pemadaman dengan menggunakan peralatan seadanya. Tetapi api terus meluas dan berhasil dipadamkan Tim Damkar dari Gunungkidul dan DIY "Luas area hutan yang hangus kurang lebih mencapai dua hektare tetapi jumlah luasan area yang terbakar masih diinventarisir pihak Wanagama," katanya.

Lokasi kebakaran di kawasan Hutan Wanagama tersebut terjadi di Petak 7, Kalurahan Bunder, Kapanewon Patuk,

Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan berdasarkan keterangan saksi di sekitar lokasi kejadian bahwa pada pukul 18.45 WIB warga sekitar hutan mendapati kawasan hutan penelitian milik UGM yang berada di Kemuning Kalurahan Bunder Kapanewon Patuk ini sudah dalam keadaan terbakar dengan kobaran api meluas. "Hutan Wanagama berada di dua kapanewon Playen dan Patuk yang terbakar yakni di dekat Telaga Kemuning," imbuhnya.

Hingga saat ini belum diketahui penyebab terjadinya kebakaran di kawasan hutan Wanagama tersebut. Kejadian ini bukan kali pertama terjadi beberapa tahun lalu Hutan Wanagama di Kalurahan Banaran Kapanewon Playen, Gunungkidul juga pernah mengalami kejadian serupa. Bahkan tidak hanya menghancurkan tanaman tetapi juga lokasi peternakan lebah. (Bmp)

TIDAK BERIZIN DAN LANGGAR PERATURAN

63 Reklame Digulung Satpol PP

WONOSARI (KR) - Setelah melakukan penertiban pelanggaran alat peraga kampanye (APK) dan Alat Peraga Sosialisasi (APS), Selasa (15/10), Satuan Polisi Pamong Projo (Sat Pol) PP Kabupaten Gunungkidul melakukan penertiban reklame di tiga Wilayah Kapanewon Semanu, Karangmojo dan Ponjong. Reklame yang tidak berizin dan dipasang tidak sesuai peraturan digulung oleh petugas. Penertiban reklame ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dan dilakukan secara rutin sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 tahun 2028.

"Sebanyak 63 reklame diturunkan," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Projo (Satpol) PP Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi, Rabu (16/10).

Secara rinci reklame yang turunkan iklan Batara 19 buah, reklame kecil 25 buah, reklame melintang jalan 18 buah dan reklame ucapan selamat Idul Fitri dari salah satu partai politik 1 buah. Pemasangan reklame harus berizin dan tidak boleh melanggar peraturan baik areal yang digunakan dan cara pemasangannya. Perda Nomor 3 Tahun 2008 mengatur ten-



KR-Endar Widodo

Satpol PP Gunungkidul turunkan reklame yang dipasang melintang.

tang izin penyelenggaraan reklame.

Perda ini dibuat dengan mempertimbangkan keindahan, ketertiban, dan keamanan. Teknik pemasangannya juga diatur, tidak boleh dipasang di tiang-tiang listrik, melintang jalan atau ditempelkan di pohon. "Pemasangan iklan harus berizin dan tidak boleh dipasang secara sembarangan," tambahnya. (Ewi)

2 HARI OPERASI ZEBRA DI GUNUNGKIDUL

Tindak Tegas 273 Pelanggar Lalin



KR-Bambang Purwanto

Operasi Zebra 2024 di Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Hari kedua Operasi Zebra Progo yang digelar selama 14 hari sudah berhasil berhasil menindak tegas sebanyak 273 pelanggar lalu lintas. Kasat Lantas Polres Gunungkidul, AKP Kevin Ibrahim mengatakan kendaraan pelanggar terban-

an bermotor roda dua dengan jumlah total 221 unit dan jenis mobil tercatat sebanyak 52 unit. "Dari sebanyak 273 pelanggar lalin yang terkena sanksi diturunkan sebanyak 8 pengendara motor masih dibawah umur," katanya.

Adapun jenis pelanggaran yang menjadi target

operasi seperti berkendara di bawah umur, pengendara roda berboncengan lebih dari satu orang, pengendara tidak memakai helm SNI atau safety belt, melawan arus, pengendara melebihi batas kecepatan, menggunakan ponsel saat berkendara, dan kelengkapan kendaraan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis.

"Paling mendominasi itu pengendara di bawah umur dan tidak menggunakan safety belt, helm SNI, statusnya pelajar tetapi tidak punya SIM," kata Kevin, Selasa.

Dengan ditemukannya pelanggaran dalam sehari mencapai ratusan mengindikasikan bahwa abgka pelanggaran tersebut cukup tinggi. (Bmp)